

BAB V

PEMBAHASAN

Pengkajian dimulai pada hari ke-5 postpartum (tanggal 14 April 2025) dilakukan pemeriksaan subjektif, ibu mengatakan mengalami payudara terasa bengkak, payudara terasa keras, panas, dan nyeri saat ditekan serta ibu mengatakan mengalami demam dan hasil pemeriksaan objektif mendapatkan hasil TTV.TD: 100/70 mmHg, R: 24x/m, N: 80 x/m, T: 38⁰C, ditemukan pembengkakan payudara dan sudah ada pengeluaran ASI.

Berdasarkan data subjektif dan penelitian Alshakhs, dkk(2025), penulis melakukan asuhan yaitu penerapan kompres gel relaxant hot and cold untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara pada ibu nifas Ny.L P1A0, yaitu dengan durasi 15 menit kompres dingin dan setelah 30 menit dilanjut kompres hangat 15 menit selama 4 hari (pagi dan sore).

Pada hasil temuan data saat kunjungan pertama yaitu tanggal 14 April 2025 pembengkakan payudara pada ibu nifas Ny.L P1A0 berada pada skala nyeri NRS 5 yaitu payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit, penulis melakukan penerapan kompres gel dengan upaya untuk mengurangi nyeri dan bengkak pada payudara ibu nifas Ny.L P1A0 diberikan selama 15 menit kompres dingin dan setelah 30 menit dilanjut kompres hangat selama 15 menit (pagi dan sore). Kompres hangat atau dingin dapat digunakan untuk meredakan pembengkakan dan nyeri. Kompres hangat melancarkan aliran ASI dan membuka saluran susu yang tersumbat, sementara kompres dingin dapat mengurangi pembengkakan dan mati rasa. (Alshakhs et al., 2024)

Berdasarkan evaluasi hari kunjungan ke-2 yaitu pada tanggal 15 April 2025 ibu mengatakan payudara masih terasa bengkak yaitu pada skala NRS 3, panas pada payudara, nyeri saat disentuh dan demam. Kemudian penulis melanjutkan asuhan pada hari ke-3 yaitu pada tanggal 16 April 2025 ibu mengatakan bengkak dan nyeri pada payudara ibu sudah berkurang, payudara sudah tidak terasa panas dan ibu sudah tidak demam, lalu penulis melakukan evaluasi pada nyeri dan pembengkakan payudara ibu sudah berada pada skala NRS 2. Pada kunjungan terakhir yaitu pada tanggal 17 April 2025 ibu mengatakan

payudara sudah tidak bengkak, payudara sudah tidak terasa panas dan ibu sudah mulai nyaman saat menyusui, pada hasil evaluasi terakhir nyeri dan bengkak pada payudara ibu berada pada skala nyeri NRS 1.

Pembengkakan payudara terjadi karena peningkatan produksi ASI. Pembengkakan payudara dapat terjadi pada awal-awal masa menyusui bahkan dapat terjadi pada saat proses menyusui. Pembengkakan payudara sebenarnya adalah fisiologis yang dapat dialami ibu nifas tetapi jika tidak mendapatkan penanganan yang baik dan segera dapat berlanjut menjadi lebih parah (Septiani & Kesehatan Tanjung Karang, 2022).

Asuhan yang penulis lakukan pada ibu nifas terhadap Ny. L P1A0 di dapatkan penurunan nyeri dan bengkak pada payudara, Ny. L P1A0 jauh lebih nyaman sehingga pengeluaran asi dapat lancar. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang dilakukan selama 4 kali kunjungan pada pagi dan sore hari serta telah dibandingkan dengan dengan hasil penelitian Alshakhs, dkk(2025), didapat kesimpulan bahwa kompres Gel relaxant hot and cold mengurangi nyeri dan pembengkakan pada payudara ibu sehingga pada pelaksanaan yang diberikan tidak ditemukan kesenjangan antara asuhan yang diberikan penulis dengan hasil penelitian Alshakhs, dkk(2025).

Keberhasilan intervensi ini juga bukan hanya keterampilan dan ketekunan ibu menyusui dalam menjalankan penerapan yang penulis berikan, tetapi juga terdapat dukungan dari suami dan keluarga, makan-makanan yang bisa melancarkan produksi ASI seperti daun katuk dan daun kelor, keinginan ibu untuk terus memberikan ASI kepada bayinya walaupun terasa nyeri dan sakit ibu tetap berusaha agar bayinya mendapatkan ASI yang cukup.